

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT  
MAHAR PERNIKAHAN MELALUI MODEL *PROJECT  
BASED LEARNING* PADA ANAK TUNARUNGU  
KELAS X DI SLB NEGERI 2 PARIAMAN**

SKRIPSI



Oleh :

ROSY MAHERSA

NIM. 20003143

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

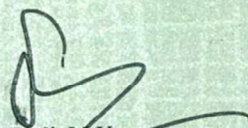
**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT MAHAR  
PERNIKAHAN MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA  
ANAK TUNARUNGU KELAS X DI SLB NEGERI 2 PARIAMAN**

Nama : Rosy Mahersa  
NIM/BP : 20003143/2020  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

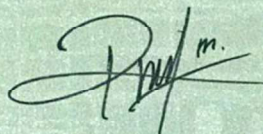
Padang, April 2024

Disetujui oleh  
Pembimbing Skripsi

Mahasiswa

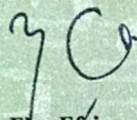


**Ns. Setia Budi, M.Kep.**  
NIP. 19920101 201903 1 016



**Rosy Mahersa**  
NIM.20003143

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



**Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 198208142008122005

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

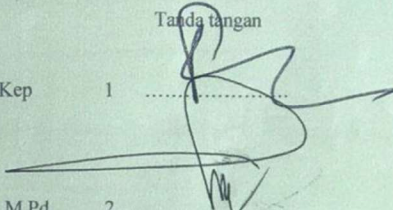
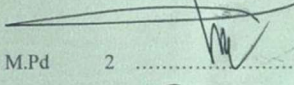
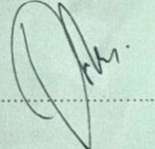
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Mahar Pernikahan  
Melalui Model *Project Based Learning* Pada Anak  
Tunarungu Kelas X SLB Negeri 2 Pariaman  
Nama : Rosy Mahersa  
NIM : 20003143  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2024

Tim Penguji

Tanda tangan

1. Ketua	: Ns. Setia Budi, M.Kep	1	
2. Anggota	: Prof. Mega Iswari, M.Pd	2	
3. Anggota	: Johandri Taufan, M,Pd	3	



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosy Mahersa  
Nim/BP : 20003143/2020  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Mahar Pernikahan  
Melalui Model *Project Based Learning* Pada Anak Tunarungu  
Kelas X SLB Negeri 2 Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar hasilnya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplak, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak sadar paksaan dari pihak manapun

Padang, April 2024

Saya yang menyatakan

Rosy Mahersa

20003143

## ABSTRAK

Rosy Mahersa : Meningkatkan Keterampilan Membuat Mahar Pernikahan Melalui Model *Project Based Learning* Pada Anak Tunarungu Kelas X SLB Negeri 2 Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi terkait permasalahan pembelajaran keterampilan Membuat Mahar Pernikahan pada anak tunagrahita ringan kelas X SLB Negeri 2 Pariaman. Dalam studi pendahuluan ditemukan Saat pelaksanaan pembelajaran membuat mahar pernikahan, terdapat penurunan minat dan kebosanan pada sebagian anak-anak. Selain itu, anak-anak dengan tunarungu ringan mengalami kendala dalam menjalankan tugas ini dengan baik dan sesuai prosedur. Hal ini menyebabkan minat terhadap keterampilan mencuci sepeda motor pun semakin berkurang. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran keterampilan yang dilakukan siswa mendapatkan nilai evaluasi di bawah rata-rata KKM. Terkait pembelajaran yang diberikan belum optimal. Terlihat guru menggunakan beberapa metode, seperti metode ceramah dan metode demonstrasi untuk memberikan pemahaman terhadap anak tersebut, namun ditemukan bahwa siswa masih sering lupa dengan nama alat, bahan serta langkah-langkah mencuci sepeda motor. Hal ini menyebabkan guru membutuhkan tenaga ekstra pada saat menjelaskan pembelajaran membuat mahar pernikahan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, berkolaborasi antara peneliti dan guru kelas dalam memperbaiki pembelajaran. Peneliti sebagai pemberi tindakan sedangkan guru bertindak sebagai kolaborator. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Adapun data penelitian diperoleh melalui observasi dan tes. Subjek penelitian yakni dua orang tunarungu ringan. Dalam pembelajaran keterampilan membuat mahar pernikahan menggunakan model *project based learning*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pembelajaran keterampilan membuat mahar pernikahan yang telah dilakukan siswa. Dimana proses pembelajaran berjalan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kemampuan awal siswa yang dalam kategori masih rendah, yakni dengan skor perolehan siswa W 25% dan R 22,22%. Setelah diberi tindakan pada siklus I dan II kemampuan siswa meningkat secara optimal dan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan perolehan skor W 94% dan R 91%. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa model Model *Project Based Learning* dapat Meningkatkan Keterampilan Membuat Mahar Pernikahan Pada Anak Tunarungu Kelas X SLB Negeri 2 Pariaman.

Kata kunci : Project Based Learning, Mahar Pernikahan, Tunarungu



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah, rahmat, nikmat, karunia serta kebahagiaan tak terhingga yang selalu diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, shalawat dan salam tak lupa peneliti sampaikan kepada penghulu sekalian alam, yakni baginada Al-Mukarrom Rasulullah Muhammad SAW. Berkat perjuangan beliau menyebarkan kebaikan, mengajarkan umatnya kepada yang ma'ruf dan menjauhi dari segala perbuatan yang munkar. Sehingga kita dapat merasakan nikmat iman serta ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Tak lupa peneliti sampaikan salam dan hantaran doa kepada keluarga dan sahabat Rasulullah SAW yang rela berjuang bersama-sama membantu rasul dalam menegakkan kebenaran.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah memenuhi sebagian persyaratan untuk melaksanakan penelitian Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini di paparkan dalam lima bab, yaitu Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka yang berisi kajian teori tentang hakikat tunarungu ringan, konsep pembelajaran keterampilan vokasional, keterampilan vokasional mahar pernikahan, hakikat model project based learning, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Bab III metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan prosedur penelitian. Bab IV berisi kondisi awal, pelaksanaan siklus I dan II, analisis data hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian. Bab V berupa kesimpulan dan saran

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang sekiranya telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Seperti kata pepatah manusia saling membutuhkan satu sama lainnya. Terutama sekali kepada para ahli, karya-karyanya yang penulis akses melalui buku dan website dan penulis

gunakan sebagai acuan dari sumber tulisan skripsi, semoga pahala selalu dilimpahkan kepada beliau semuanya amin.

Ucapan terimakasih yang sebesarnyanya juga kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan tugas proposal ini. Semoga Allah selalu merahmati dan memberkati beliau amin. Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu peneliti sangat berharap adanya masukan berupa kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan kedepannya.

Padang, Maret 2024

Rosy Mahersa

NIM.20003143



## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, semangat, dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan tenaga membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Rabbu'Alamiin, Allah SWT. Ya Allah terimakasih, karena telah bersama penulis disetiap hembusan nafas, engkau selalu mendengarkan keluh kesah, sedih, rasa gundah, doa, dan patah hati penulis. Terimakasih telah menghibur penulis dengan segala nikmat yang tiada henti mengalir. Peluk penulis selalu ya Rabb, dekapkan penulis selalu bersama-Mu, jadikan penulis sebagai seorang hamba yang mencintai-Mu Amiin.
2. Rosy Mahersa, untuk diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah mau berusaha dan mampu mengendalikan diri untuk tidak menyerah sesulit apapun prosesnya hingga akhirnya skripsi ini selesai. terimakasih sudah bertahan dan selalu tersenyum
3. Ayahanda tercinta, Bapak Suhartono. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, terima kasih telah memberikan motivasi, kepercayaan, dukungan, kasih sayang, selalu mendoakan, memberikan semangat yang tiada henti, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
4. Pintu surga, Ibunda Kartinah tercinta, doa dan kasih sayang. kalian menjadi pendorong utama dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Terimakasih atas segala kepercayaan yang telah diberikan selama perkuliahan sampai akhir perkuliahan ini. Terimakasih atas segala kebahagiaan serta pengorbanan, cinta, motivasi, nasihat, dan menuturkan

doa-doa baik yang tiada henti kepada saya untuk kemudahan dan kelancaran selama proses hidup saya.

5. Kepada saudara saya Diah Hariati Putri dan adek saya Mutiara Ketty terimakasih yang sudah memberikan dukungan selama saya perkuliahan sampai akhir perkuliahan ini.
6. Saya ucapkan terimakasih yang mendalam kepada keluarga besar atas dukungan moril dan materil yang senantiasa yang diberikan, yang telah menjadi motivasi bagi saya untuk menyelesaikan pendidikan dengan cepat.
7. Kepada Kepala Departemen ibu Dr.Elsa Efrina,.M.Pd dan bapak ibu Staf Tata Usaha Pendidikan Luar Biasa terimakasih atas dukungan, arahan serta kemudahan dalam membantu prosesnya administrasi yang diberikan selama perjalanan penelitian ini.
8. Kepada dosen pembimbing bapak Ns. Setia Budi, S.Kep., M.Kep. saya ucapkan seribu terimakasih yang telah membantu dan menjadi pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan, dukungan, masukan, arahan, waktu, dan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
9. Kepada dosen penguji ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. terimakasih yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Dan terimakasih untuk bapak Johandri Taufan, M.Pd. yang telah memberikan saran ,masukkan dalam skripsi dan membimbing saya selama saya ikut PKM 2023
10. Kepada Bapak/Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Biasa terimakasih yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan, serta seluruh staf dan pegawai Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah melayani dan membantu penulis dalam urusan perkuliahan. Terkhususnya ibu Gaby Arnes, M.Pd selaku pengelola tugas akhir, terimakasih telah memperlancar dan mempermudah proses pencapaian gelar ini.

11. Kepada ibu Rida Hayani, M.Pd terimakasih yang telah membantu penulis selama praktek lapangan dan menyelesaikan skripsi dengan kebijaksanaannya memberikan panduan, dan saran.
12. Kepada Ibu Yusrawati, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Negeri 2 Pariaman terimakasih yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SLB Negeri 2 Pariaman
13. Kepada kak Yonika Zakiyah S.Pd selaku guru kelas X tunarungu di SLB Negeri 2 Pariaman yang telah membantu dan berkolaborasi dalam melaksanakan peneliti yang penulis lakukan
14. Kepada teman-teman tuli di SLB Negeri 2 Pariaman yaitu Risky, Saskia, Nayla, Rafli, Widya, Ibnu, dan Frima yang telah membantu saya selama praktek lapangan dan selama penelitian yang saya lakukan
15. Kepada dua manusia Ghibah Geng (Wardhatul Fadila Putri dan Sherly Yunimar) yang selalu memberikan semangat, dukungan, kepercayaan, serta sabar menghadapi saya. Saya sangat berterimakasih hadir dan menemani dari kita masih main masak-masak, ikut dance cherrybelle, sampai dimana kita mulai sibuk dengan kehidupan masing-masing. Dan memilih untuk tetap bertahan dan selalu komunikasi dimanapun kita berada. saya bersyukur punya mereka, *love you guys*
16. Teman-teman saya sejak SMP, yaitu Yogi, Ipal, Putri, Heni, dan Padil yang selalu memberikan semangat dan menyempatkan untuk ngumpul meski jauh dan sesibuk apapun kita.
17. Kepada Eka Pudji Astuti terima kasih telah membukakan pintu kos, terimakasih selalu ada dalam kondisi apapun baik itu senang ataupun susah dan kepada Teguh Shulha Shidqi yang telah berjuang bersama, dengan segala bentuk dukungan, motivasi, waktu, ilmu dan yang dijalani selama perkuliahan.
18. Terima Kasih kepada orang-orang terdekat saya Kak Refni, Aviqtry, Varel, Faturahhman, Dewo, Siska, Dinda, Anin, Annisa bg Fadel, bg Fauzan, Abdillah dan individu yang dengan berbagai cara telah memberikan kontribusi dalam perjalanan perkuliaha.

19. Teruntuk teman-teman angkatan 2020 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, tetap selalu semangat demi mengejar gelar S.Pd. Ingat setiap kita punya jalan masing-masing yang sangat indah. dan untuk adik-adik bp 21, 22, 23 tetap semangat kuliahnya sampe gelarnya dapat yaa.
20. Kepada orang yang tidak bisa saya sebutkan, terimakasih sudah hadir dan memberi warna selama ini, banyak yang saya dapatkan berbagai pengalaman dan hal-hal baru yang belum pernah saya lakukan. Terimakasih telah mengajarkan saya arti mandiri, tidak bergantung ke siapapun, sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Meskipun begitu terkadang saya merasakan sakit, sedih dan menjadi kendala saya tersendiri.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

Padang, April 2024

Rosy Mahersa

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan dan Pemecahan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Hakikat Tunarungu Ringan.....	10
B. Konsep Pembelajaran Keterampilan Vokasional.....	15
C. Keterampilan Vokasional Mahar Pernikahan .....	19
D. Hakikat Model Project Based Learning .....	22
E. Penelitian Relavaan.....	30
F. Kerangka Berpikir.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Settingan Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian .....	35
E. Defenisi Operational Variabel.....	36
F. Prosedur Penelitian.....	36

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Kondisi Awal .....	47
B. Pelaksanaan Siklus 1 .....	49
C. Pelaksanaan Siklus II .....	64
D. Pembahasan antar siklus .....	75
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
F. Keterbatasan Penelitian .....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Mahar pernikahan ..... 22

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.2 Prosedur Penelitian.....	37
Bagan 3.2 Prosedur Penelitian.....	37
Grafik 4.1 Kemampuan Awal anak Tunarungu kelas X .....	48
Grafik 4.2 hasil rekapitulasi kegiatan keterampilan mahar pernikahan .....	78
Grafik 4.3 Rekapitulaation Siklus I.....	81
Grafik 4.4 rekapitulasi siklus II .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (format wawancara) .....	95
Lampiran 2 (Hasil Wawancara) .....	96
Lampiran 3 (CP dan ATP Mahar Pernikahan) .....	98
Lampiran 4 (Kisi-kisi penilaian keterampilan mahar pernikahan).....	99
Lampiran 5 (Hasil Asessmen Siswa I ) .....	101
Lampiran 6 (Modul) .....	105
Lampiran 7 (Hasil pertemuan 1 Siklus I ) .....	106
Lampiran 8 (Hasil Pertemuan 2 Siklus I).....	108
Lampiran 9 (Hasil Pertemuan 3 Siklus I).....	110
Lampiran 10 (Hasil Pertemuan 4 Siklus I).....	112
Lampiran 11 (Rekapitulasi Penilaian Siklus I).....	114
Lampiran 12 (Pertemuan 1 Siklus II) .....	115
Lampiran 13 (Pertemuan 2 Siklus I) .....	117
Lampiran 14 (Pertemuan 3 Siklus II) .....	119
Lampiran 15 (Pertemuan 4 Siklus II) .....	121
Lampiran 16 (Rekapitulasi Penilaian Siklus II) .....	123
Lampiran 17 (Dokumentasi).....	124
Lampiran 18 (surat penelitian) .....	125
Lampiran 19 (surat balasan) .....	126

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan hal yang terpenting dalam kehidupan individu untuk dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, kemampuan dan juga kreativitas sehingga mampu menghadapi segala hambatan dan tantangan dimasa depan. Pendidikan berhak didapatkan oleh setiap individu tanpa kecuali, termasuk anak yang memiliki hambatan dan keterbatasan seperti anak berkebutuhan khusus (Ginting, 2012).

Anak berkebutuhan khusus adalah menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam perkembangan kognitif, emosional, fisik, dan motoriknya dianggap mempunyai kebutuhan khusus. Pelayanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan tuntutan dan hambatan anak berkebutuhan khusus sangat diperlukan. Agar mereka dapat hidup bebas dan mencapai potensi maksimalnya, seperti anak-anak pada umumnya, diberikan pendidikan khusus, termasuk di antaranya tunarungu ringan (Khairun Nisa *et al.*, 2018).

Penyandang tunarungu mungkin memiliki gangguan pendengaran ringan hingga berat yang menyulitkan mereka berkomunikasi menggunakan alat bantu dengar, namun mereka tetap memerlukan bantuan khusus. Tunarungu memiliki klasifikasi berbagai jenis salah satunya tunarungu ringan dengan dB antara 27 – 40 dB.

Tunarungu ringan adalah individu yang mengalami penurunan pendengaran dalam tingkat ringan, yang cukup untuk mempengaruhi kemampuan mereka dalam berkomunikasi dalam memahami informasi verbal. Keterbatasan ini membuat anak tunarungu ringan menjadi kurang sehingga dalam kegiatannya anak masih membutuhkan pertolongan serta bantuan orang lain utamanya pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran untuk anak tunarungu tentunya tidak hanya di bidang akademiknya saja, akan tetapi juga di kembangkan dalam pembelajaran keterampilan (Juherna1 *et al.*, 2020)

Keterampilan deskripsi kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas atau aktivitas secara maksimal dan terampil dalam segala penguasaan berbagai aspek seperti pengetahuan, keahlian teknis, dan kemampuan interpersonal yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Keterampilan dapat meningkatkan kemampuan dalam ide, akal dan pikiran yang kreatif serta membuat sesuatu yang bermakna sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai dari pekerjaan tersebut, dalam keterampilan sebagai penunjang kehidupannya di tengah-tengah masyarakat yaitu keterampilan vokasional (Amora *et al.*, 2016).

Keterampilan vokasional salah satu bentuk yang berhubungan dengan bidang atau keterampilan profesional, termasuk keterampilan kerja, keterampilan vokasional umumnya terkait dengan industri atau sektor tertentu, dan biasanya membutuhkan latihan, pendidikan, atau pelatihan khusus. Dalam keterampilan vokasional bagi anak tunarungu

penting, karena dapat meningkatkan kemandirian anak dalam masyarakat. Selain itu, keterampilan vokasional berperan penting dalam memajukan kehidupan sehari-hari, seperti keterampilan memasak, perawatan diri, dan keterampilan rumah tangga. Keterampilan vokasional memiliki cakupan yang luas, seperti tata boga, tata rias, kriya kayu, sulam, merangkai, dan masih banyak lainnya (Cendaniarum & Supriyanto, 2020).

Dalam kurikulum merdeka keterampilan yang diajarkan kepada siswa tunarungu salah satunya keterampilan mahar pernikahan. Keterampilan mahar pernikahan termasuk pada souvenir hantaran pernikahan yang merencanakan, mendesain Mahar yang boleh dijual untuk membayar barang-barang yang akan diberikan oleh calon mempelai pria kepada calon mempelai wanita.(Nurhastuti, Mega Iswari, Kasiyati, 2019) Karena mahar pernikahan penting sebagai hadiah dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan, maka mahar pengantin sangatlah penting. Oleh karena itu, memiliki kemampuan kerja ini dapat memungkinkan siswa untuk memanfaatkan peluang bisnis yang tepat di kemudian hari.

Produksi pembuatan dari uang kertas, untuk 1 (satu) mahar adalah Rp 250.00, harga pemasaran Rp 400.00/mahar. SLB bisa memperoleh keuntungan dari pembuatan mahar pernikahan adalah Rp 150.000. Harga ini sudah tergolong murah dibanding dengan harga pada umumnya. Rata-rata harga pembuatan mahar yang dijual berkisar Rp 300.000 – Rp 400.000.



Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober 2023 di SLB Negeri 2 Pariaman, penulis melakukan tanya jawab dengan guru kelas X. Dapat informasi sekolah menyediakan keterampilan berbagai bidang seperti seni rupa, kerajinan tangan, dan kecantikan. Berdasarkan kurikulum setiap kelas harus melibatkan project keterampilan tersebut, dipelajari melalui praktek secara langsung dengan video tutorial dari platform seperti youtube. Tujuan utama dari pengajaran untuk mempersiapkan lomba dan pembuatan proyek, sejalan dengan visi sekolah yang menekankan pada kreativitas dan project berbasis keterampilan. Hal ini diharapkan untuk bekerja sama dengan teman dan memiliki kebebasan untuk memilih keterampilan yang diminati. Keterampilan yang sudah berjalan di sekolah ini yaitu pembuatan cempal, kriya kayu, tata boga, tata kecantikan, anyaman, acrylic dan keterampilan mahar pernikahan.

Pada saat proses pembelajaran keterampilan kelas X di SLB Negeri 2 Pariaman, guru hanya memperhatikan dan menyiapkan hal yang dibutuhkan oleh siswa dalam pembuatan keterampilan. Selama proses pembelajaran keterampilan, guru hanya menerapkan video tutorial untuk mengetahui bagaimana tahap pembuatan keterampilan. Selama proses pembuatan tersebut siswa mengalami beberapa kendala seperti tidak mengetahui bagaimana tahap pembuatan keterampilan tersebut, membuat anak mengalami kurang minat dan mengalami kebosanan dalam proses keterampilan. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang mengerti dalam

proses pembuatan keterampilan, siswa mengalami beberapa kendala saat proses pembuatan, dan banyak hal lainnya.

Penulis melakukan penilaian keterampilan membuat mahar pernikahan pada tanggal 13 September 2023 kepada siswa tunarungu ringan, mendapatkan hasil pembelajaran keterampilan dibawah KKM 70 dengan bantuan guru dalam menyiapkan bahan dan alat seperti menyiapkan bingkai, kertas sebagai background, uang kertas, uang koin, bunga hiasan, siku emas, lem tembak, double tip, print nama, dan miniatur seperti buku pernikahan. Langkah-langkah pembuatan mahar pernikahan siswa masih perlu bantuan seperti menempel kertas bingkai, membentuk uang kertas, menempel siku emas ke sudut bingkai, pemasangan bunga hias dengan lem tembak, menambahkan tulisan nama dengan styrofoam kecil-kecil, menambahkan beberapa koin dan menambahkan miniatur yang ditempel dengan lem tembak dan double tip, memasukkan bingkai yang dihias ke dalam kaca, dan menambahkan amplop di belakang bingkai. Berdasarkan hasil asesmen di atas didapatkan interpretasi hasil analisis tugas siswa tunarungu ringan dalam membuat mahar pernikahan memperoleh hasil siswa I dengan hasil 25% dan siswa II dengan hasil 22,22%

Dalam permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mendorong siswa tunarungu dalam meningkatkan keterampilan mahar pernikahan dalam minat, pemahaman siswa, dan bekal untuk kedepannya. Dalam hal peneliti akan melakukan pembelajaran keterampilan dengan menggunakan

model *project based learning* dalam meningkatkan keterampilan mahar pernikahan pada siswa tunarungu.

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan suatu pendekatan pendidikan mutakhir yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan pemecahan masalah dengan menggunakan proyek dan kegiatan sebagai media pembelajaran. Dengan penugasan proyek, paradigma pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah apa yang dipelajarinya di kelas. Penugasan proyek diberikan untuk memungkinkan siswa terlibat dalam aktivitas kreatif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, eksplorasi, dan kesempatan untuk bekerja baik sendiri maupun dalam kelompok.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan beberapa keuntungan bagi pendidik dan peserta didik. Diantaranya adalah pengembangan kemampuan pemecahan masalah siswa, peningkatan semangat belajar, dan masih banyak lagi manfaat lainnya..

Berdasarkan masalah ini, peneliti melakukan penelitian tentang meningkatkan keterampilan membuat mahar pernikahan bagi siswa tunarungu ringan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, karena dapat membantu siswa tunarungu meningkatkan minat siswa dalam pembuatan keterampilan. Maka dari itu penelitian ini dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Mahar Pernikahan Melalui Model *Project Based Learning* Pada Anak Tunarungu Kelas X di SLB Negeri 2 Pariaman”

## **B. Rumusan dan Pemecahan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan membuat mahar pernikahan pada anak tunarungu kelas X di SLB Negeri 2 Pariaman melalui model *Project Based Learning*?
- b. Bagaimana keterampilan mahar pernikahan dapat ditingkatkan menggunakan model *Project Based Learning*?

### 2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, dapat pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mampu meningkat keterampilan membuat mahar pernikahan pada anak tunarungu kelas X di SLB Negeri 2 Pariaman melalui model *Project Based Learning*.
- b. Peneliti dalam keterampilan mahar pernikahan mampu ditingkatkan menggunakan model *Project Based Learning*

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan, maka tujuan penelitian antara lain :

1. Untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan membuat mahar pernikahan pada anak tunarungu ringan di SLB N 2 Pariaman melalui model *Project Based Learning*

2. Untuk mengetahui model pembelajaran baru bagi guru dalam meningkatkan keterampilan membuat mahar pernikahan melalui model *Project Based Learning* pada anak tunarungu di SLB Negeri 2 Pariaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan hasil penelitian ini, bisa diharapkan dapat memiliki manfaat mencakup aspek teoritis dan praktis :

1. Manfaat teoritis

Meningkatkan wawasan : peneliti ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan teoritis dengan menambahkan wawasan tentang cara meningkatkan keterampilan membuat mahar pernikahan melalui model *project based learning* bagi anak tunarungu ringan. Ini dapat memperkaya literatur akademis dalam bidang pendidikan khusus

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas model *project Based learning* dalam mengajarkan keterampilan membuat hantaran pernikahan kepada anak tunarungu ringan.

- b. Bagi sekolah : hasil penelitian dapat memberikan pendahuluan praktis sekolah dalam mengembangkan dan mengadopsi model *project based learning* sebagai salah satu alat mengajarkan keterampilan kepada siswa

- c. Bagi guru : hasil penelitian ini memberikan referensi bagi guru untuk memilih strategi, metode, pendekatan, dan inovasi baru untuk pembelajaran keterampilan
- d. Bagi siswa : hasil penelitian ini mampu menghasilkan pekerjaan, berkembang dalam keterampilan dan kemampuan, dan pada akhirnya memulai usaha sendiri
- e. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan panduan dalam melakukan atau memperluas penelitian ini.

Dengan demikian, peneliti ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang bermanfaat bagi praktisi pendidikan khusus, seperti guru dan kepala sekolah, serta bagi peneliti yang akan datang dalam bidang ini.